

## Manajemen Dakwah Media Digital Akun Youtube Al – Huda TV

**Muhamad Ramdhani Nur Hidayah<sup>\*</sup>, M. Wildan Bin H. M. Yahya, Muhammad Fauzi Arif.**

Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*ramdhaninurh@gmail.com, wildanyahya@yahoo.com, muhammadfauziarif@gmail.com

**Abstract.** The Management of Digital Media in Islamic Propagation as a New Medium in the Present Time. The digital era and the internet have made it easier for people to access various information. Islamic propagation in the present era has started to utilize digital media, including YouTube. The development of Islamic propagation through YouTube presents an opportunity for the community to enhance the brotherhood of enjoining good and forbidding evil, as YouTube has become a prominent digital media platform up to the present. The purpose of this research is to understand the management of Islamic propagation created through the digital media platform of Al-Huda TV's YouTube account, with the application of POAC, namely planning, organizing, Actuating, and controlling. This research utilizes the theories of three figures, namely Frederick Winslow Taylor, Henry Fayol, and George R Terry, regarding the basic functions of management. The research employs a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The findings of the research reveal the community's knowledge regarding the management of Islamic propagation through digital media on the Al-Huda TV YouTube account. However, there are challenges in the management of Islamic propagation, namely the limited contribution of the Al-Huda TV studio management, resulting in a lack of well-planned initiatives due to their busy schedules. Additionally, a program design is proposed, which involves creating podcasts and carrying out livestreaming assignments during religious lectures at the mosque.

**Keywords:** *Management, Islamic Propagation, Digital Media.*

**Abstrak.** Manajemen dakwah media digital menjadi sebuah media baru di masa kini. Era digital dan internet memudahkan masyarakat untuk mengakses berbagai informasi. Dakwah di era sekarang sudah mulai menggunakan media digital salah satunya youtube. Perkembangan dakwah melalui youtube menjadi sebuah peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan ukhuwah amar makruf nahyi munkar karena youtube menjadi sebuah media digital yang sering tersorot hingga saat ini. Tujuan penelitian ini adalah, mengetahui manajemen dakwah yang dibuat melalui media digital akun youtube Al – Huda TV dengan penerapan POAC yaitu, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Penelitian ini menggunakan teori 3 tokoh yaitu, Frederick Winslow Taylor, Henry Fayol, dan George R Terry mengenai teori fungsi dasar manajemen. Adapun metode yang digunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian yang didapatkan adalah pengetahuan masyarakat terhadap manajemen dakwah melalui media digital pada akun youtube Al – Huda TV. Adapun kendala pada manajemen dakwahnya yaitu, masih kurangnya kontribusi pada pengurus studio Al – Huda TV yang menyebabkan kurangnya pergerakan dengan matang karena kesibukkan pengurusnya. Terdapat juga rancangan program yang dibuat yaitu membuat podcast dan menjalani penugasan livestreaming pada kajian di masjid.

**Kata Kunci:** *Manajemen, Dakwah, Media Digital.*

## A. Pendahuluan

Media digital merupakan jenis media yang terdiri dari format digital dan dapat diakses melalui perangkat elektronik seperti komputer, smartphone, tablet, dan lain sebagainya. Media digital bisa berupa teks, gambar, suara, video, dan kombinasi dari beberapa jenis tersebut. Contoh media digital antara lain website, aplikasi, platform media sosial, podcast, dan video streaming. Media digital telah mengalami perkembangan yang pesat selama beberapa dekade terakhir, terutama dengan munculnya internet dan teknologi mobile. Hal ini memberikan kemudahan bagi pengguna untuk mengakses informasi dan konten hiburan dari mana saja dan kapan saja. Media digital juga memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dengan konten dan pengguna lainnya melalui fitur komentar dan sosial media.(1)

Dakwah merupakan suatu upaya atau kegiatan untuk menyampaikan pesan-pesan agama kepada masyarakat dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dan pandangan yang benar tentang agama dan mengajak orang-orang untuk mempraktikkan ajaran agama secara lebih baik. Dakwah dapat dilakukan oleh siapa saja yang memiliki keahlian dan pengetahuan tentang agama, dan dilakukan melalui berbagai media, seperti ceramah, diskusi, buku, media sosial, dan lain sebagainya. Dakwah memiliki peran yang penting dalam kehidupan masyarakat Islam, karena dapat membantu meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran umat Islam tentang ajaran agama serta membantu dalam memperkuat iman dan keimanan.

Mengutip dari jurnal Sari Damayanti (2016) bahwa, dakwah bekerja sebagai proses penyelamatan manusia dari setiap persoalan yang sangat merugikan, kerja keras dan karya besar seseorang baik secara individual maupun sosial yang diperuntukan pada Tuhan dan makhluknya. Dakwah juga merupakan kerja yang sadar dalam melakukan kesejahteraan, kedamaian persamaan, serta kebahagiaan yang berdasarkan sistem untuk disampaikan kepada Allah SWT.(2) Sudah di jelaskan juga dalam Al – Qur’an surah Al – Imran ayat 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung. (QS : Ali – Imran : 104).

Dalam kegiatan dakwah, Beragam fenomena mulai bermunculan. Secara maya di media sosial, harus menjadi daya tarik bagi para da’i untuk mendigitalisasi dakwahnya dalam berbagai format. Tentu digitalisasi dakwah ini tidak ringan dan mudah, para da’i diharapkan mampu menguasai manajemen multimedia yang baik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh para da’i untuk mendigitalisasi dakwahnya adalah dengan konsep komunikasi visual. Dakwah akan dirancang dengan sentuhan seni visual supaya memiliki daya tarik yang dapat digemari oleh objek dakwah (mad’u).(3)

Dikarenakan dalam era digital seperti saat ini, teknologi informasi dan komunikasi menjadi semakin berkembang pesat. Salah satu dampak positif dari perkembangan teknologi adalah kemudahan dalam menyebarkan informasi melalui media digital. Hal ini juga berdampak pada dakwah di masjid, di mana para penceramah dapat memanfaatkan media digital seperti youtube sebagai sarana untuk menyampaikan dakwah kepada jama’ah. Setiap media digital dalam youtube membutuhkan pengelolaan yang baik yaitu dengan manajemen dakwah. Manajemen yang digunakan oleh Al – Huda TV yaitu POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling).

Dengan menggunakan POAC ini, manajemen dakwah pada akun youtube Al – Huda TV dapat terkelola dengan baik. Dapat dilihat nantinya, bagaimana proses pengelolannya melalui perencanaannya, organisasinya, pelaksanaannya, dan pengawasannya. Manajemen dakwah Al – Huda TV dibentuk melalui keaktifan masyarakatnya yang selalu mengikuti kajian – kajian yang diadakan. sehingga dalam permediaan digital melalui akun youtube Al – Huda TV, sudah terbentuk tim yang menjadi faktor pendukung untuk meningkatkan konsistensi Al – Huda TV itu sendiri. Adapun permasalahan mengenai media yang di gunakan di masjid Al – Huda jalan kadipaten 5 di Antapani kota Bandung ini, yaitu, banyaknya peralatan dan fasilitas yang memadai untuk konten berdakwah di youtube, tetapi dalam manajemen dakwahnya, Al – Huda TV kurang optimal dikarenakan kesibukan dari masing - masing tim yang menjadikan kurang terkonsepnya konten, kurang kontribusinya anak muda, dan belum adanya karakteristik

atau ciri khas konten yang di produksi oleh AI - Huda TV. Youtube menjadi platform dakwah di masjid AI – Huda TV dan menjadi sarana dakwah bagi jama'ah yang tidak bisa mengikuti kajian secara langsung di masjid. Melalui penelitian ini, diharapkan masyarakat dapat mengetahui manajemen dakwah media digital seperti apa yang ada di AI – Huda TV, tentang bagaimana youtube AI – Huda TV dikelola, dan digunakan untuk berdakwah di masjid. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pengurus masjid dalam mengembangkan dakwah melalui youtube dan meningkatkan partisipasi jamaah dalam kegiatan dakwah di masjid.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan dakwah media digital akun *youtube* AI – Huda TV.
2. Untuk mengetahui proses pengorganisasian, media digital akun *youtube* AI – Huda TV.
3. Untuk mengetahui pelaksanaan dan pengawasan media digital akun *youtube* AI – Huda TV

## B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu sebagai suatu metode untuk menangkap dan memberikan gambaran terhadap suatu fenomena, sebagai metode untuk mengeksplorasi fenomena yang diteliti.(4)

Berdasarkan ciri – ciri tersebut, pendekatan deskriptif akan menghasilkan data – data secara deskriptif berupa kata – kata yang tertulis atau lisan dari informan dan perilaku sesuatu yang diamati.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Perencanaan Media Digital Akun Youtube AI – Huda TV

Setelah memaparkan hasil penelitian yang di dapatkan, selanjutnya adalah menganalisis hasil penelitian. Diketahui, bahwa manajemen dakwah media digital akun youtube AI – Huda TV, terkelola sesuai dengan teori perencanaan (*planning*). Hal ini dapat diketahui dari beberapa prinsip perencanaan yaitu, pembuatan program, penjadwalan, dan anggaran yang sudah di buat oleh AI – Huda TV.

Sesuai dengan teori Frederick Winslow Taylor yaitu manajemen akan terkelola dengan baik, apabila penerapan meletakkan kontribusi manajemen pada pengembangan metode dan prosedur yang terorganisir untuk perencanaan dan penjadwalan kerja dalam konteks efisiensi dan peningkatan produktivitas sesuai. Prinsip – prinsip ini menjadi sebuah teori manajemen yang dapat digunakan untuk merencanakan program, penjadwalan dan alokasi sumber daya.(5) Begitupun dengan teori perencanaan untuk merencanakan organizing, staffing, directing dan controlling, hal yang utama bagi manajemen dakwah sebelum menjalani tujuannya dalam

#### 1. Program

Perencanaan program AI – Huda TV dilakukan dengan mengadakan rapat pengurus studio AI Huda TV agar kesepakatan dari pihak pengurus akan suatu program dapat tercapai.

Menurut Frederick Winslow Taylor, bahwa adanya suatu perubahan dalam perencanaan program membuat sifat perencanaan itu sementara. Karena, adanya perubahan kondisi dan situasi. Kedepannya bagi AI – Huda TV nanti akan membuat program mengaji dan shalawat karena bukan hanya program podcast dan livestreaming saja yang menjadi ciri khas AI – Huda TV, namun program dakwah yang lain juga harus dibuat untuk memajukan akun youtube AI – Huda TV agar masyarakat tidak bosan dan menilai bahwa AI – Huda TV lebih berkembang dan inovatif agar memiliki kemajuan program yang lebih positif dan unggul.

#### 2. Penjadwalan

Hasil analisis di lapangan, menggambarkan bahwa penjadwalan program pada AI – Huda TV menerapkan konsep disiplin atau tepat waktu. Jika adanya jadwal siaran atau syuting, selalu mengutamakan untuk tidak datang terlambat (*on time*). Hal ini sesuai dengan konsep teori Frederick Winslow Taylor yang menjelaskan penjadwalan kerja

dalam konteks efisiensi yang berarti disiplin dan peningkatan produktivitas untuk tepat waktu. Al – Huda TV sangat berhati – hati jika adanya sebuah peluang untuk melakukan siaran langsung atau syuting konten karena menjadi sebuah tanggung jawab dan penilaian tersendiri bagi Al – Huda TV dan masyarakat luar agar memiliki jiwa profesional terhadap pengurusnya dalam menjalankan syi’ar dakwah.

### 3. Anggaran

Perencanaan anggaran bagi Al – Huda TV dilakukan oleh sekretaris dan marketing komunikasi. Perbedaannya, sekretaris khusus hanya untuk pengurus studio Al – Huda, sedangkan marketing komunikasi khusus untuk tim yang sedang bertugas menjalankan liputan siaran langsung. Penerapan anggaran di Al – Huda TV dilakukan dengan mencatat anggaran pendanaan dari masyarakat warga Antapani kadipaten 5, mencatat pengeluaran dan pemasukkan. Anggaran khusus ini, di catat oleh sekretaris dan bendahara pengurus Studio Al – Huda TV. Contohnya jika keperluan studio ada yang harus di penuhi, bagian sekretarislah yang nantinya akan mencatat pengeluarannya. Begitupun sebaliknya jika ada dana dari warga atau masyarakat, sekretaris yang mencatat pemasukannya. Berbeda ketika sedang adanya penugasan liputan kajian di masjid luar, marketing komunikasi nantinya akan mencatat anggaran biaya yang dibutuhkan tim ketika sedang bertugas.

### **Pengorganisasian Media Digital Akun Youtube Al – Huda TV**

Pengorganisasian dalam manajemen dakwah media digital akun youtube Al – Huda TV disesuaikan dengan pengurus studio. Ada 18 orang pengurus dan 10 bagian. Diantaranya :

1. Penasihat bertugas sebagai bagian teratas dalam pengurus Al – Huda TV yang berfungsi untuk mengawasi dan memberikan solusi terhadap pengurus.
2. Penanggung jawab bertugas sebagai kepala bagian utama dalam kepengurusan studio Al – Huda TV yang berfungsi sebagai pengawas dan bertanggung jawab jika adanya suatu permasalahan dalam kepengurusan.
3. Pimpinan bertugas sebagai ketua, leader, kepala atau pengarah. Berfungsi untuk mengendalikan dan mewakili setiap kegiatan Al – Huda TV.
4. Sekretaris dan Bendahara mencatat pendanaan, anggaran, surat, pemasukkan dan pengeluaran.
5. Bidang program dan perencanaan yang bertugas sebagai penggagas ide untuk perencanaan program Al – Huda TV.
6. Bidang sarana dan prasarana berfungsi sebagai pemegang alih studio. Bidang sarana ini bertugas di setiap kegiatan Al – Huda TV karena bertanggung jawab atas penggunaan alat studio Al – Huda TV jika adanya kehilangan atau kerusakan.
7. Bidang Editor dan Publikasi bertugas sebagai editor video, foto atau pamflet jika adanya suatu acara atau penugasan untuk di publikasikan ke akun youtube Al – Huda TV
8. Bidang Marketing komunikasi berfungsi sebagai manager eksternal jika Al – Huda TV mengadakan kegiatan atau penugasan di luar masjid Al – Huda.
9. Humas (Hubungan Masyarakat) Berfungsi sebagai admin, atau menyampaikan informasi Al – Huda TV kepada publik.
10. Tim Kreatif berfungsi sebagai penggagas ide untuk konten atau pemanggil talent jika adanya program yang sudah di rencanakan oleh bagian program dan perencanaan.

### **Pelaksanaan dan Pengawasan Media Digital Akun Youtube Al – Huda TV**

#### 1. Pelaksanaan.

Pelaksanaan dalam manajemen dakwah, menerapkan teori Henry Fayol yaitu, Pembagian kerja, memegang wewenang, tanggung jawab, disiplin, adil, dengan adanya kesatuan arah dan perintah. (6) Dalam manajemen dakwah media digital ini, berarti seorang pimpinan membagi tanggung jawab dan tugas - tugas di antara tim pengelola dengan jelas. Misalnya, ada anggota tim yang bertanggung jawab atas produksi video, editing, pengelolaan konten, pemasaran, dan interaksi dengan pengguna.

Penerapan prinsip - prinsip Teori Manajemen Fayol mengenai pelaksanaan dalam

manajemen dakwah media digital akun *youtube* Al-Huda TV membantu meningkatkan efisiensi, keteraturan, dan efektivitas dalam menyampaikan pesan dakwah kepada audiens yang lebih luas. Karena dalam pelaksanaannya, adanya pengarahan oleh pimpinan studio Al – Huda TV terhadap bagian – bagiannya dengan membagi tugas masing – masing tiap bagian agar pelaksanaan untuk tujuan syi'ar dakwah media digital akun *youtube* Al – Huda TV dapat dijalani dengan baik.

## 2. Pengawasan

Pengawasan terhadap akun *youtube* Al-Huda TV sangat penting untuk memastikan konten yang disajikan sesuai dengan tujuan dakwah Islam dan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Menurut George R. Terry (1987), dalam teorinya, Pengawasan melibatkan pemantauan kinerja, evaluasi hasil, dan pengambilan tindakan korektif jika diperlukan. Dalam konteks ini, pengawasan berperan penting dalam memastikan bahwa aktivitas organisasi berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Pengawasan pada Al – Huda TV, di pantau oleh penanggung jawab dan pimpinan pengurus studio Al – Huda TV. Penerapannya, dilakukan dengan pemantauan kinerja dan konten. Pemantauan dilakukan secara rutin terhadap kinerja ketika penugasan di lapangan dan konten yang diunggah di akun *youtube* Al - Huda TV. Jika pimpinan mengawasi saat penugasan lapangan, penanggung jawab meninjau konten baru sebelum diunggah untuk memastikan kesesuaiannya dengan pedoman yang telah ditetapkan dan memperhatikan apakah konten tersebut memberikan informasi yang akurat, mengikuti nilai-nilai Islam, dan tidak melanggar kebijakan *youtube* atau hukum yang berlaku. Analisis statik pada akun *youtube* Al – Huda TV di jadikan evaluasi juga agar mengetahui tentang kinerja video, jumlah penonton, tingkat keterlibatan, dan tren yang mungkin bermanfaat dalam mengembangkan strategi konten yang lebih baik untuk kedepannya karena Al – Huda TV sudah menjalani tahap monetasi. Selain evaluasi analisis statik, evaluasi pada kinerja juga diterapkan agar berfungsi sebagai pembaharuan pedoman konten secara berkala dan memaastikan bahwa pedoman tetap relevan dengan perubahan kebijakan *youtube*, perubahan dalam tuntutan audiens, dan perubahan dalam kebutuhan dakwah. Untuk mengambil umpan balik dari tim pengelola dan penonton agar memperbaiki dan meningkatkan kualitas konten yang dihasilkan.

## D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Manajemen dakwah media digital akun *youtube* Al – Huda TV dimulai dengan beberapa langkah yaitu, perencanaan, organisir, pelaksanaan , dan pengawasan
2. Adapun mengenai perencanaan, perencanaan Al – Huda TV terbagi menjadi 3 yaitu pembuatan program, pengorganisasian, dan pembuatan anggaran.
3. Tahap mengenai pengorganisasian studio Al – Huda TV terbuat dengan efisien karena sebelumnya sudah direncanakan dengan baik demi menciptakan struktur pengurus yang baik kedepannya. Namun, masih ada kendala internal yang membuat pengorganisasian kurang berjalan lebih efisien dikarenakan pengurus yang aktif hanya ada 4 bagian yaitu penanggung jawab, pimpinan, sekretaris mencakup bendahara dan sarana prasarana.
4. Pelaksanaan manajemen dakwah media digital akun *youtube* Al – Huda TV sudah berjalan dengan maksimal walaupun yang aktif hanya 4 bagian. Karena akun *youtube* Al – Huda TV sudah berjalan hingga 1.300 subscriber dan sudah mencapai monetasi yang membuat Al – Huda TV lebih di kenal lagi oleh masyarakat luar.
5. Pengawasan manajemen dakwah media digital akun *youtube* Al – Huda TV sudah berjalan sesuai dengan teori controlling karena dari pihak pimpinan selalu mengadakan evaluasi kinerja untuk mengontrol dan memberikan arahan kedepannya agar aku *youtube* Al – Huda TV berjalan lebih maksimal lagi kedepannya.

### **Acknowledge**

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menyadari tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Ida Afidah, Dra., M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Bandung
2. Ibu Rodliyah Khuza'i., Dra.,M.Ag selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Bandung
3. Bapak Prof. Dr. M. Wildan Bin H. M. Yahya, Drs., M.Pd. dan Bapak Muhammad Fauzi Arif, S.Sos.I., M.I.Kom. selaku dosen pembimbing yang telah membantu, membimbing, dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi
4. Bapak Dr. Komarudin Shaleh, Drs., M.Ag. selaku Dosen Wali yang selama ini selalu memberikan bimbingan, dan semangat kepada penulis.
5. Seluruh Tim, Rekan, dan senior pengurus masjid, DKM Masjid Al – Huda yang telah menerima dan membantu penulis dalam penelitian
6. Seluruh Dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan semoga dapat bermanfaat bagi penulis dan menjadi amal bagi bapak dan ibu.
7. Seluruh Staff Administrasi Fakultas Dakwah Universitas Islam Bandung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan administrasi selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Bandung
8. Orang tua yang selalu mendukung, memberikan doa, motivasi, bantuan materil maupun moril kepada penulis

### **Daftar Pustaka**

- [1] Boyd, D., & Ellison, N. (2007). Situs Jejaring Sosial: Definisi, Sejarah, dan Basiswa. *Jurnal Komunikasi Media Komputer*, 13(1).
- [2] Damayanti Sari. 2016. Ilmu Dakwah: Dalil, Kewajiban, dan Unsur – unsur Dakwah Dalwam Tinjauan Community Development. *Jurnal Sari Damayanti*, Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- [3] Wibowo Ari. 2020. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, Vol. 02. Bangka Belitung: IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik.
- [4] Herdiansyah, H. 2010, *Penelitian untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- [5] Jaja Raha Raja Sam'un, "Menciptakan Harmoni Dalam Organisasi Perusahaan: Rekonstruksi Pemikiran Frederick W. Taylor" dalam *Jurnal Sosiohumaniora*, No. 3, Vol IX, Tahun 2007.
- [6] Fayol, Henri. 1916. *Administration Industrielle et Générale*. Paris: Dunod. Cet. Ke-27